

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pembangunan dan perkembangan ekonomi di suatu daerah. Dengan demikian transportasi memiliki pengaruh besar terhadap pergerakan berbagai potensi yang ada dan meningkatkan produktivitas perekonomian dan industri serta beberapa factor lainnya di suatu daerah (Kadir Abdul 2006). Perkembangan suatu daerah ditandai dengan semakin tingginya mobilitas pergerakan orang dan barang menggunakan moda transportasi pada daerah tersebut. Untuk menunjang kelancaran suatu kegiatan, diperlukan fasilitas transportasi yang efektif dan efisien (Kristiano and Suryana 2019).

Kabupaten Gresik terletak Provinsi Jawa Timur dengan jumlah penduduk yang meningkat dari hari ke hari menyebabkan peningkatan penggunaan kendaraan bermotor dan volume lalu lintas. Serta Gresik merupakan kawasan industri sehingga pergerakan lalu lintas baik angkutan orang maupun barang perlu ditinjau mengenai kondisi kinerja ruas jalan guna mewujudkan kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, cepat, lancar, tertib, dan nyaman.

Untuk mengukur evaluasi kinerja lalu lintas dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada setiap ruas jalan untuk mencapai keselamatan dalam pengoprasian didalam bidang prasarana lalu lintas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan ruang lalu lintas yang baik serta ekonomis dalam pembangunan. Dilihat dari situasi dan juga kondisi yang ada, maka di Kabupaten Gresik diperlukan kajian mengenai permasalahan transportasi sehingga dapat dicari solusi dan jalan keluarnya.

Sejalan dengan hal tersebut, kurang optimalnya kinerja ruas jalan di Kabupaten Gresik menyebabkan padatnya volume lalu lintas kendaraan pada ruas jalan yang mana sebagian besar dipengaruhi oleh arus lalu lintas keluar

masuk dan juga dikarenakan terdapat pusat pertokoan dan pedagang kaki lima di sekitar ruas jalan melintasi Kabupaten Gresik.

Ruas Jalan Samanhudi mempunyai 2 segmen yang mana segmen 1 merupakan jalan lokal primer dengan tipe jalan 2/1 UD yang memiliki lajur efektif 6,8 meter sedangkan segmen 2 memiliki lebar efektif 6 meter, jalan samanhudi 1 sering terjadi kemacetan yang mana kemacetan tersebut menghambat aktifitas warga sekitar yang ingin melakukan aktifitas sehari – hari seperti berbelanja, bekerja, mengantar anak sekolah, dan lain-lain. Peningkatan kegiatan aktifitas masyarakat terjadi pada pagi hingga sore hari utamanya pada hari libur. Dengan adanya hal tersebut mengakibatkan menurunnya kinerja di ruas Jalan Samanhudi 1. Ruas Jalan samanhudi 1 sendiri memiliki V/C Ratio sebesar 0,78 dengan kecepatan rata -rata sebesar 26,37 km/jam dan kepadatan mencapai 79,85 smp/km sedangkan ruas Jalan Samanhudi 2 memiliki V/C Ratio sebesar 0,44 dengan kecepatan rata -rata sebesar 29,93 km/jam dan kepadatan mencapai 43,68 smp/km. Dengan adanya hal tersebut dapat diketahui ruas Jalan Samanhudi 1 bermasalah dan mengakibatkan menurunnya kinerja di ruas Jalan Samanhudi 1 maka dengan itu ruas Jalan samanhudi 1 memerlukan peningkatan Kinerja.

Dalam rangka menerapkan Manajemen Lalu Lintas yang baik secara langsung pada ruas jalan tersebut, maka penulis melakukan penyusunan Kertas Kerja Wajib dengan judul "**Peningkatan Kinerja Ruas Samanhudi Di Kabupaten Gresik**"

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang penulis temui pada ruas Jalan Samanhudi adalah sebagai berikut :

1. Ruas Jalan Samanhudi merupakan pembebanan perjalanan di area sekitar CBD yang mana ruas ini didominasi dengan Kawasan pertokoan serta terdapat banyaknya pedagang kaki lima.
2. Terjadinya penurunan kinerja ruas Jalan Samanhudi 1 di Kabupaten Gresik diakibatkan adanya hambatan samping berupa parkir on street, pedagang kaki lima yang berjualan hingga bahu jalan

3. Kurang optimalnya fasilitas pejalan kaki yang menyebabkan terganggunya kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Samanhudi.
4. Tingginya pembebanan lalu lintas pada ruas Jalan Samanhudi 1 menyebabkan jumlah kendaraan menuju atau meninggalkan Kawasan semakin tinggi, utamanya pada pagi dan sore hari.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis temui pada ruas Jalan Samanhudi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja lalu lintas ruas Jalan Samanhudi di Kabupaten Gresik yang ada saat ini ?
2. Apa saja permasalahan di ruas Jalan Samanhudi 1 di Kabupaten Gresik?
3. Bagaimana usulan pemecahan masalah lalu lintas di ruas Jalan Samanhudi 1 di Kabupaten Gresik ?
4. Bagaimana perbandingan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Samanhudi 1 di Kabupaten Gresik sebelum dan sesudah usulan peningkatan kinerja lalu lintas ?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk menyampaikan peningkatan kinerja ruas Jalan Samanhudi di wilayah studi Kabupaten Gresik Adapun tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Mengetahui kinerja lalu lintas ruas Jalan Samanhudi di Kabupaten Gresik yang ada saat ini.
2. Menganalisis permasalahan lalu lintas di ruas Jalan Samanhudi 1 di Kabupaten Gresik.
3. Menyampaikan usulan pemecahan masalah lalu lintas di ruas Jalan Samanhudi 1 di Kabupaten Gresik.
4. Membandingkan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Samanhudi 1 di Kabupaten Gresik sebelum dan sesudah usulan peningkatan kinerja lalu lintas.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan ini dilakukan guna memudahkan dalam pengumpulan data, analisis data dan pengolahan lebih lanjut kedepannya. Adapun batasan – Batasan penulisan ini adalah :

1. Daerah penelitian pada penulisan Kertas Kerja Wajib ini hanya terdapat pada ruas Jalan Samanhudi di Kabupaten Gresik.
2. Pembahasan di batasi pada penelitian yang meliputi :
 - a. Kinerja lalu lintas ruas Jalan Samanhudi 1 di Kabupaten Gresik yang ada saat ini.
 - b. Permasalahan lalu lintas di ruas Jalan Samanhudi 1 di Kabupaten Gresik.
 - c. Pemecahan masalah lalu lintas di ruas Jalan Samanhudi 1 di Kabupaten Gresik.
 - d. Perbandingan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Samanhudi 1 di Kabupaten Gresik sebelum dan sesudah usulan peningkatan kinerja lalu lintas.